

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan Farmasi ITB dimulai pada tahun 1947, Farmasi ITB berkomitmen penuh untuk mendedikasikan diri pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di bidang kefarmasian. Dalam perjalanannya, Farmasi ITB mengalami berbagai perubahan untuk terus memperbaiki diri demi tercapai kualitas yang paripurna hingga pada 29 Agustus 2005 berubah menjadi Sekolah Farmasi (organisasi setingkat fakultas) dan mulai tahun 2006 memiliki 2 program studi untuk strata sarjana, Program Studi Sains dan Teknologi Farmasi (PS STF) serta Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas (PS FKK).

PROGRAM DAN KURIKULUM

Sekolah Farmasi mulai tahun 2006 memiliki 2 program studi untuk strata sarjana, yaitu Program Studi Sains dan Teknologi Farmasi (PS STF) serta Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas (PS FKK). Sama dengan pendidikan sarjana lainnya di ITB, pendidikan sarjana di Sekolah Farmasi terdiri atas dua tahapan yang tidak terpisahkan yaitu Tahap Persiapan Bersama (TPB), sebelum akhirnya memilih salah satu program studi pada awal tahun kedua untuk melanjutkan ke Tahap Sarjana. TPB bertujuan memberikan landasan sains, seni dan teknologi bagi mahasiswa baru. Selain itu, TPB menjadi wahana pembinaan awal sikap ilmiah dan pengadaptasian tatacara belajar di perguruan tinggi. Landasan kuat tentang sains diberikan melalui matakuliah Matematika, Fisika Dasar, dan Kimia dasar sedangkan landasan kuat tentang teknologi diberikan melalui matakuliah Pengantar Rekayasa dan Desain.

Tahap selanjutnya adalah tahap sarjana yang berlangsung 6 semester dengan beban 108 sks. Mahasiswa memilih PS STF atau PS FKK berdasarkan pada minat dan bakat mahasiswa, kapasitas program studi yang bersangkutan, serta prestasi mahasiswa di tahun pertama perkuliahan. Keterampilan dalam bidang kefarmasian ditopang oleh struktur kurikulum yang memberikan wawasan keilmuan farmasi mulai dari tingkat dua hingga tingkat empat. Beberapa praktikum terintegrasi pada mata kuliah inti dan institusional serta mata kuliah berupa praktikum mandiri yang memacu kemampuan dasar akan keilmuan farmasi dari berbagai macam aspek yang mempersiapkan kematangan mahasiswa di dunia kerja.

Kurikulum PS STF dirancang agar lulusan mampu menguasai konsep teoritis ilmu-ilmu dasar kefarmasian yang menjadi landasan penguasaan ilmu kefarmasian seperti konsep teoritis tentang obat, kinetika dan mekanisme kerja obat, serta hubungannya dengan sifat fisiko-kimia obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya; mampu berkontribusi dalam upaya pencarian dan pengembangan bahan obat serta sediaan obat dan obat tradisional yang aman, efektif dan bermutu; mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait obat seperti dalam penyediaan sediaan, pelayanan produk dan pemberian informasi; yang bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan beretika.



Sementara kurikulum PS FKK dirancang agar lulusan mampu melakukan praktek layanan kefarmasian (pelayanan produk dan klinik) sesuai dengan asas dan etika pharmaceutical care yaitu obat sampai ke penderita dalam keadaan baik, efektif dan aman disertai informasi yang memadai agar penggunaannya tepat dan mencapai kesembuhan. Mampu berkontribusi aktif dalam mengevaluasi, menginterpretasi dan memberikan solusi pada uji/ penelitian praklinik dan klinik. Mampu mengenal berbagai produk farmasi dan alat kesehatan yang diarahkan kepada tujuan layanan prima untuk pasien dan klien.

Dalam penyelenggaraan perkuliahan tersebut PS STF dan PS FKK didukung oleh 5 KK (Kelompok Keahlian) yaitu KK Farmakokimia, KK Biologi Farmasi, KK Farmasetika, KK Farmakologi-Farmasi Klinik dan KK Ilmu Keolahragaan.



AKREDITASI ATAU STANDAR KURIKULUM ACUAN

Lembaga akreditasi yang diikuti oleh secara nasional adalah yang diselenggarakan secara independen oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Indonesia. Sedangkan secara internasional, badan akreditasi yang dijadikan referensi dan acuan adalah Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN) yang berpusat di Jerman. Saat ini baik PS STF dan PS FKK terakreditasi ASIIN dan terakreditasi "A" oleh LAM-PTKes.

STAF PENGAJAR

Staf akademik SF (16 dosen berstatus guru besar) dengan didukung fasilitas terkini, aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Staf akademik SF juga aktif terlibat dalam penelitian kefarmasian dan sering mendapatkan pendanaan penelitian baik dari ITB, Kemenristekdikti dan lembaga lainnya dan aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya di forum internasional baik dalam negeri maupun luar negeri serta memiliki publikasi jurnal terindeks scopus di tingkat internasional.

KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di ITB serta Himpunan Mahasiswa Farmasi (HMF) Ars Praeparandi adalah wahana dan sarana pengembangan diri serta aspirasi mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian. Mahasiswa SF ITB aktif terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan serta di berbagai kompetisi. Informasi kegiatan serta prestasi HMF dapat dilihat di <https://hmf.fa.itb.ac.id/>, IG : @arspraeparandi, Twitter : @arspraeparandi, Facebook : HMF 'Ars Praeparandi' ITB.

LAPANGAN KERJA LULUSAN

Cakupan wilayah kerja lulusan Farmasi cukup luas karena cakupan ilmunya yang luas, antara lain sebagai berikut :

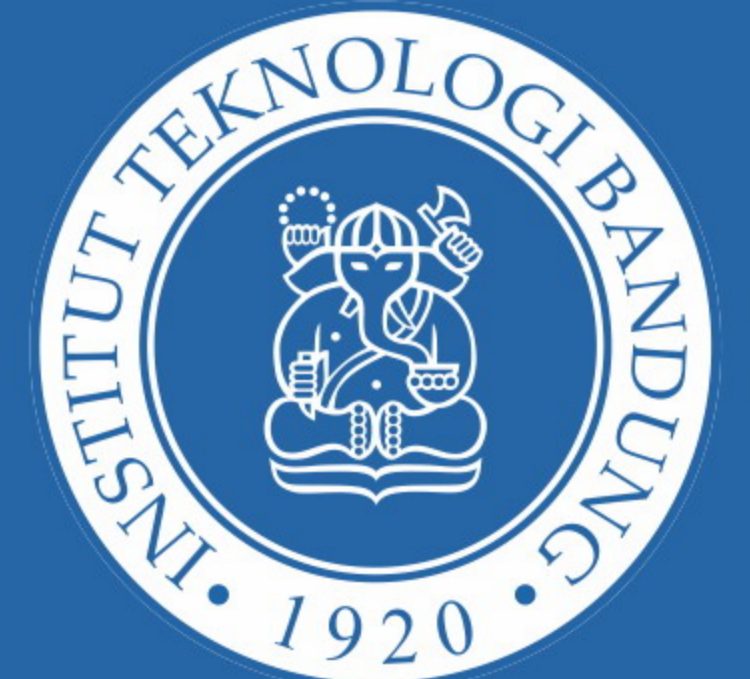
- ♦ Industri Farmasi (Obat-obatan, Kosmetik dan Alat Kesehatan)
- ♦ Apotek
- ♦ Rumah Sakit
- ♦ Laboratorium Klinik
- ♦ Peneliti Farmasi (LIPI, BPPT, BATAN, dll)
- ♦ Tenaga Pengajar (SMA, SMK & Universitas)
- ♦ Lembaga Pemerintahan
Kementerian Kesehatan, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, BNN, TNI, POLRI, berbagai instansi pemerintah lainnya baik pusat maupun daerah dll

PENERIMAAN MAHASISWA

Penerimaan mahasiswa baru di ITB dilakukan melalui mekanisme Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Negeri Tinggi (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri. Persyaratan penerimaan tambahan untuk calon mahasiswa Sekolah Farmasi ITB adalah tidak buta warna, baik total maupun parsial. Hal ini harus dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter mata.

BEASISWA

Secara umum, sumber beasiswa di ITB terbagi menjadi 3 kategori, yaitu beasiswa yang bersumber dari pemerintah, ITB dan donatur/mitra. ITB melalui Lembaga Kemahasiswaan (<http://kemahasiswaan.itb.ac.id/beasiswa/>) selalu memberikan informasi terbaru mengenai beasiswa. Ada sekitar 75 jenis beasiswa yang disediakan oleh ITB. Beberapa jenis beasiswa yang diberikan secara rutin setiap tahunnya kepada mahasiswa SF, antara lain Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Beasiswa Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IOM), Beasiswa Kochon, Beasiswa Daewoong, Beasiswa Afirmasi DIKTI, dan Beasiswa Alumni.



Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung

Program Sarjana:
Program Studi Sains dan Teknologi Farmasi
Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas

Sekolah Farmasi

Yusuf Panigoro Building - Labtek VII
Jalan Ganesa no. 10 Bandung, Indonesia
Phone/Fax.: +62-22 2504852
e-mail: farmasi@fa.itb.ac.id



Sekolah Farmasi ITB



@farmasiitb



081224796669



<https://fa.itb.ac.id>

